



Australia Awards

# Australia Awards Indonesia

Proposal Beasiswa Studi Singkat

Tuberculosis:  
Pencegahan dan pemberantasan



## Sasaran dan tujuan Australia Awards Indonesia

Sasaran dan tujuan Australia Awards Indonesia didasari oleh lima hasil dampak (*outcome*) program yang jelas dan terdefiniskan berkaitan dengan manfaat bagi alumni Indonesia yang diperoleh melalui pengalaman beasiswa tersebut. Hal ini meliputi: pemanfaatan pengetahuan, sikap dan ketrampilan oleh para alumni yang mempengaruhi bidang professional serta komunitasnya; hubungan antara para alumni dan organisasi serta masyarakat Australia dan persepsi positif para alumni tentang Australia dan masyarakat Australia.

## Nama Studi Singkat

### **Tuberculosis: Pencegahan dan pemberantasan**

## Tujuan Studi Singkat

Indonesia telah mencapai kemajuan yang baik dalam mengurangi kejadian tuberkulosis (TB). Dalam jangka waktu 15 tahun, antara 2000 hingga 2015, kejadian TB telah menurun dari 449 ke 395 orang per 100,000.<sup>1</sup> Kementerian Kesehatan Indonesia menerbitkan strategi TB nasional pada tahun 2011 yang menggambarkan tantangan yang dihadapi Indonesia dalam menghentikan TB dan mengintegrasikan tanggapan global serta kawasan dalam mengendalikan TB dalam strategi nasional Indonesia.<sup>2</sup> Kementerian juga menerbitkan Peraturan Menteri tentang tindakan penanggulangan TB pada tahun 2017. Permen ini menetapkan sasaran untuk terus mengurangi prevalensi TB dari 297 pada 2013 menjadi 245 pada 2019 (per 100.000 penduduk).<sup>3</sup>

Meskipun telah ada kebijakan dan kemajuan, Indonesia masih diidentifikasi sebagai salah satu dari 27 negara dengan beban tinggi TB yang resisten terhadap berbagai obat-obatan atau *multi resistant drug (MDR) TB*.<sup>4</sup> Diestimasi bahwa terdapat 6,800 kasus TB MDR baru setiap tahunnya yang terjadi pada 2.8% kasus TB baru dan pada 16% kasus TB yang telah dirawat.<sup>5</sup> Koinfeksi TB dan HIV/AIDS diidentifikasi dalam Strategi Nasional sebagai merupakan bidang lain yang menjadi kekhawatiran. Diestimasi bahwa prevalensi HIV dalam kasus TB baru secara nasional adalah 2.8%. WHO mengestimasi bahwa 3,523 pasien tengah dirawat untuk TB/HIV pada tahun 2015. Terdapat empat provinsi Indonesia yang belum mencapai sasaran nasional dalam identifikasi dan perawatan kasus TB yaitu Papua Barat, Papua, Maluku Utara dan Riau<sup>6</sup> Tiga di antaranya berada di kawasan Timur Indonesia dan lokasinya mendekati kawasan Utara Australia.

Makalah Australia Utara atau *the Northern Australia White Paper* menetapkan sasaran yang ambisius yaitu menjadikan Australia Utara pemimpin dunia dalam bidang kesehatan tropis melalui investasi sebesar AUD 15.3 juta dan alokasi AUD 2 juta untuk membangun hubungan antara lembaga penelitian kesehatan tropis.<sup>7</sup> Fokus pada kesehatan tropis selaras dengan tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dalam menangani TB MDR dan

<sup>1</sup> <http://data.worldbank.org/indicator/SH.TBS.INCD>

<sup>2</sup> Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia, diunduh dari [http://www.searo.who.int/indonesia/topics/tb/stranas\\_tb-2010-2014.pdf?ua=1](http://www.searo.who.int/indonesia/topics/tb/stranas_tb-2010-2014.pdf?ua=1)

<sup>3</sup> <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra-2015.pdf>

<sup>4</sup> <http://www.searo.who.int/indonesia/topics/tb/en/>

<sup>5</sup> <http://www.searo.who.int/indonesia/topics/tb/en/>

<sup>6</sup> Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia

<sup>7</sup> <http://www.northernaustralia.gov.au/sites/prod.office-northern-australia.gov.au/files/files/WhitePaperSummary.pdf>

koinfeksi TB-HIV-AIDS dalam rangka terus menurunkan prevalensi TB nasional dan memenuhi sasaran nasionalnya pada 2019. Mendukung kapasitas Indonesia dalam menangani TB juga berpotensi meningkatkan biosekuriti Australia Utara dan berkontribusi dalam sepenuhnya merealisasikan potensi ekonomi kawasan tersebut.

Studi Singkat yang diajukan ini bertujuan untuk membekali para pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan di Indonesia untuk mengendalikan dan menghentikan infeksi TB. Tujuan pembelajaran berikut ini diajukan sebagai hasil dari konsultasi dengan Kedutaan Besar Australia. Penyempurnaannya akan dilakukan setelah diskusi selanjutnya dengan instansi terkait.

Tujuan pembelajaran Studi Singkat adalah peningkatan ketrampilan dan kemampuan peserta untuk:

- Membahas epidemiologi TB global dan regional
- Menafsirkan tren epidemiologi agar dapat melakukan penapisan (screening) dan memberikan perawatan yang lebih baik bagi kelompok-kelompok yang beresiko tinggi TB
- Mengkoordinasikan perawatan bagi pasien dengan TB/HIV dan komorbiditas lainnya dalam rangka memastikan diagnosa yang akurat, perawatan yang terpadu dan manajemen yang efektif
- Mendiskusikan kebijakan penganggaran yang strategis serta perencanaan pencegahan dan pemberantasan TB di Indonesia
- Mengidentifikasi rekomendasi untuk pencegahan dan manajemen TB untuk anak dan remaja, menilai tindakan kebijakan yang diambil dalam rangka memberantas TB dan mengembangkan prakarsa kebijakan
- Menerapkan perkembangan terbaru dalam menilai resiko, menguji dan mengobati infeksi TB dalam rangka mencegah perkembangan penyakit tersebut
- Membahas prinsip untuk diagnosis, perawatan dan manajemen penyakit TB dalam rangka mencegah penyebaran (*transmission*) penyakit TB selanjutnya dan resistensi multi-obat primer
- Membahas pendekatan untuk menyikapi tantangan dalam manajemen pasien dan mengembangkan strategi yang sesuai dengan setiap individu dalam menyediakan perawatan TB yang dipusatkan pada pasien dan mempertimbangkan unsur kebudayaan
- Mengembangkan program pendidikan dan kesadaran masyarakat
- Memformulasikan strategi untuk penilaian nutrisi yang efisien serta mendiskusikan faktor resiko malnutrisi karena TB
- Mengidentifikasi cara untuk berkolaborasi dengan sektor swasta (dokter, klinik, rumah sakit dan apotek) untuk memastikan pelaporan TB mencakup kasus yang terdeteksi/ dirawat oleh sektor swasta

Tujuan pembelajaran Studi Singkat adalah peningkatan ketrampilan dan kemampuan peserta untuk:

- Mendiskusikan berbagai metode berbeda untuk memastikan bahwa pihak swasta mengikuti panduan pemerintah untuk pengecekan dan perawatan

Dalam rangka mencapai hasil dampak (*outcomes*) ini, studi singkat yang diajukan ini menawarkan proses pembelajaran terstruktur bagi peserta yang akan memanfaatkan berbagai metodologi pembelajaran:

- Sesi dalam ruang kelas
- Studi kasus
- Kunjungan ke instansi pemerintah Australia (tingkat negara bagian), asosiasi profesi dan instansi terkait lainnya
- Lokakarya, diskusi dan sesi perencanaan
- Simulasi dan permainan peran (*role play*)
- Acara membina jejaring (*networking*)
- Model Proyek Perubahan atau *Award Project* digunakan dalam semua Beasiswa Studi Singkat Australia Awards Indonesia atau *Short Term Awards* (para peserta mengembangkan suatu proyek, melaksanakan analisis yang diperlukan, mempresentasikan proyek tersebut pada lokakarya pra-studi singkat, terus mengembangkan proyek selama studi singkat dan mempresentasikan proyek yang telah dilaksanakan pada lokakarya pasca-studi singkat)

## Tanggal dan lokasi

Studi singkat akan diselenggarakan selama **dua minggu di Australia**. Lokakarya pra-studi singkat akan diselenggarakan di Indonesia sekitar empat minggu sebelum studi singkat dimulai. Lokakarya reintegrasi akan diselenggarakan di Indonesia tiga bulan setelah studi di Australia dilakukan. Tempat dan lokasi pelaksanaan akan dikonfirmasi menyusul. Jadwal yang diajukan adalah:

- Lokakarya pra-studi singkat di Indonesia (lokasi menyusul), **3-5 Juli 2018**
- Studi singkat di Australia, **6 Agustus – 17 Agustus 2018**
- Lokakarya pasca-studi singkat di Indonesia, **20 – 22 November 2018** (tempat dan lokasi, konfirmasi menyusul)

Penyedia yang akan menyelenggarakan studi singkat akan diidentifikasi melalui proses pelelangan terbuka. Penyedia studi singkat dapat melakukan sub-kontrak beberapa modul yang relevan dengan organisasi yang sesuai dan yang memiliki status Organisasi Pelatihan yang Terdaftar (*Registered Training Organisation*); namun diharapkan bahwa penyedia akan bekerjasama secara erat dengan sub-kontraktor dalam rangka memastikan bahwa modul tersebut telah dibuat sesuai dengan profil peserta dan tujuan pembelajaran yang telah digambarkan di atas.

Mayoritas studi singkat akan diselenggarakan di lokasi penyedia namun dapat meliputi kunjungan ke lokasi lain untuk memperoleh tolok ukur (*benchmarking*) dan peluang untuk membina jejaring, pertemuan dan kunjungan lapangan.

## Peserta

Studi Singkat akan ditawarkan kepada **25 peserta** dari organisasi yang berpartisipasi berikut ini:

- 1) Kementerian Kesehatan
- 2) Pemerintah Provinsi sasaran (Sumatera Utara, Jawa Tengah, Jawa Timur yang merupakan tiga area dengan kasus TB tertinggi serta Papua dan Papua Barat)
- 3) LSM dan sektor swasta
- 4) Asosiasi yang relevan
- 5) Universitas (Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat)

### Profil peserta studi singkat:

- Staf hingga tingkat Eselon II
- Gelar S1 (lebih disukai)
- Seleksi peserta disetujui oleh atasan (*supervisor*)
- Komitmen untuk mempersiapkan dan melaksanakan proyek perubahan (proyek perubahan individu atau kelompok kecil) sebagai bagian dari studi singkat
- Komitmen untuk terlibat secara aktif dan membina jejaring dengan berbagai pemangku kepentingan
- Komitmen untuk mensosialisasikan pembelajaran dari studi singkat dengan rekan kerja dan rekan sejawat

Peserta akan diseleksi melalui proses kompetitif Dokumen Pernyataan Minat atau *Expression of Interest* (EOI) Peserta.

Kesetaraan gender akan menjadi pertimbangan dan akan didorong namun bukan merupakan kendala karena peserta akan diseleksi sesuai dengan posisi/jabatan dan tanggungjawab posisi/jabatan tersebut. Australia Awards akan menyelenggarakan panel seleksi internal untuk menelaah aplikasi dan melakukan seleksi peserta berdasarkan kepastasan (*merit*) sesuai dengan profil peserta di atas.

### Persyaratan lain:

- minimal berusia 18 tahun pada saat memulai beasiswa Studi Singkat atau *Short Term Award* (STA);
- tidak memegang status *permanent residence* Australia atau tengah mengajukan permohonan untuk menjadi *permanent resident*;
- adalah warganegara dan berdomisili di Indonesia;
- bukan anggota aktif angkatan bersenjata/militer;
- tidak menikah atau bertunangan, atau merupakan pasangan *de facto* dari seseorang yang merupakan atau memenuhi syarat untuk memiliki status warga negara atau *permanent residency* Australia atau New Zealand;
- telah bekerja di Indonesia dan dalam bidang yang relevan dengan STA sebelum tanggal STA direncanakan akan dimulai;
- dapat memenuhi semua persyaratan Departemen Imigrasi dan Perlindungan Perbatasan untuk memperoleh visa;
- dapat berpartisipasi dalam kegiatan STA yang dinominasikan pada saatnya dan selama durasi yang direncanakan oleh Australia Awards;
- dapat melakukan perjalanan tanpa anggota keluarga karena DFAT hanya akan menanggung biaya dan menyediakan surat pendukung visa untuk perorangan peserta saja bukan anggota keluarganya

## Monitoring dan evaluasi

- Analisis kebutuhan pelatihan pra-studi singkat akan dilaksanakan untuk kepentingan monitoring dan evaluation serta mutu.
- Studi singkat akan dimonitor dan dievaluasi menggunakan model evaluasi empat-tingkat Kirkpatrick yang menjadi dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan efektifitas pelatihan. Model ini meliputi empat tingkat penilaian dimana setiap tingkat menjadi dasar penilaian tingkat berikutnya. Dengan demikian, setiap tingkat selanjutnya menjadi pengukuran yang lebih presisi tentang efektifitas program pelatihan.
- Tingkat pertama mengukur kepuasan peserta dengan pelatihan yang disediakan; tingkat kedua mengukur sejauh mana ketrampilan, pengetahuan dan/atau sikap siswa telah berkembang; tingkat ketiga pergeseran yang telah terjadi dalam perilaku peserta berkat program pelatihan; dan tingkat keempat dan terakhir mengukur keberhasilan program dari segi hasilnya.

### Penilaian studi singkat

- Sebagai bagian dari studi singkat, peserta akan merencanakan dan melaksanakan Proyek Perubahan atau *Award Project*. Topik proyek disetujui oleh atasan (*supervisor*). Selama program akan ada kajian rutin dan sesi integrase akan dilakukan untuk memastikan bahwa substansi dan proses program memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengembangan Proyek.
- Dalam beberapa minggu setelah studi singkat, peserta akan secara resmi melaporkan kemajuan Proyek Perubahan mereka. Peserta juga akan menyelesaikan esai introspektif yang menggambarkan apa yang telah dicapai hingga saat tersebut dan tantangan yang dihadapi. Lokakarya pasca-studi singkat akan diselenggarakan di Indonesia.

## Pengaturan praktis

### Logistik – Australia Awards Indonesia akan menanggung biaya untuk:

- Perjalanan pulang-pergi peserta ke pelatihan pra-studi singkat
- Perjalanan pulang-pergi peserta dari domisili mereka ke lokasi studi singkat
- Perjalanan pulang-pergi peserta ke ke pelatihan pasca-studi singkat
- Uang saku untuk biaya sehari-hari selama menghadiri studi singkat
- Asuransi perjalanan selama durasi studi singkat di Australia
- Akomodasi selama lokakarya prad an pasca studi singkat dan studi singkat di Australia
- Transportasi ke dari bandara, ked an dari pertemuan dan kunjungan lapangan (termasuk transportasi ke dan dari lokakarya pra dan pasca studi singkat)
- Visa ke Australia

### Akomodasi

- Di Australia, peserta akan berbagi apartemen dua kamar dimana masing-masing peserta menempati kamar tidurnya sendiri
- Selama lokakarya pra dan pasca studi singkat, peserta akan diwajibkan untuk berbagi kamar hotel
- Peserta laki-laki akan berbagi dengan sesama peserta laki-laki dan peserta perempuan dengan sesama peserta perempuan

### Dukungan Bahasa

- Materi studi singkat akan disediakan dalam Bahasa Inggris;
- Penerjemahan akan disediakan apabila diperlukan selama studi singkat dalam rangka mendukung peserta sesuai dengan kebutuhan.

### Batas Akhir

Aplikasi online terakhir diterima pada **Kamis, 31 Mei 2018 pukul 23:45**

Narahubung	
Telefon	021 – 5277648
Email	<a href="mailto:Shorttermawards@australiaawardsindonesia.org">Shorttermawards@australiaawardsindonesia.org</a> Subjek "Tuberculosis: Prevention and Eradication Cohort 3"

